

Pengaruh Teknologi Terhadap Komunikasi Kehidupan Siswa Kelas X TKJ SMK Swasta Siti Banun Rantau Selatan

Sahbuki Ritonga^{1*}, Zulpahri Nainggolan², Wahyu Azhar Ritonga³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

²Universitas Islam Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

³Universitas Al Washliyah Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹sahbuki@gmail.com, ²pahrinainggolan909@email.com, ³wahyuazharrit@gmail.com,

Abstrak

Teknologi Informasi perkembangannya setiap waktu semakin pesat. Inovasi teknologi yang mendukung informasi ini menyebabkan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat, dimana setiap informasi yang ada di dunia ini kita dapatkan dengan waktu yang relatif singkat. Seiring dengan itu kemampuan meningkat dalam bidang teknologi dan arena peralatan menjadi murah dan lebih kuat serta mudah dibawa disertai dengan perkembangan aplikasi komputer menyebabkan perkembangan informasi semakin cepat. Masalah teknologi informasi diyakini bahwa akan menjadi penggerak utama dan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia ke depan. Teknologi informasi juga dipandang sebagai suatu hal penting dalam perluasan kesempatan belajar di sekolah SMK Swasta Siti Banun, namun jangan sampai karena inovasi teknologi terus berkembang mengakibatkan pola pikir siswa dalam berkomunikasi menjadi semakin sempit, yang mengakibatkan kelihatan siswa menyendiri hanya beradaptasi dengan teknologi saja. Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian langsung ke lapangan, dengan banyaknya responden 36 siswa. Untuk melihat sejauh mana pengaruh teknologi terhadap komunikasi kehidupan siswa kelas X TKJ di SMK Swasta Sitibanun, berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan software SPSS for windows didapatkan nilai thitung (18,895) > ttabel (1,689) dengan nilai probabilitas t yakni sig. 000 < 0,05, dapatlah disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (pengaruh teknologi) terhadap variabel terikat (komunikasi kehidupan).

Kata Kunci: Teknologi, Komunikasi, Kehidupan, Siswa, SMK Siti Banun

Abstract

Information technology is growing rapidly every time. Technological innovations that support this information have led to the rapid development of information technology, where every information in this world is obtained in a relatively short time. Along with that the increased capability in the field of technology and in the arena of equipment becoming cheaper and stronger and easier to carry along with the development of computer applications caused the development of information to accelerate. Regarding information technology, it is believed that it will be the main and very important mover in the world economic growth in the future. Information technology is also seen as an important thing in expanding learning opportunities at the Siti Banun Vocational High School, but don't let it because technological innovation continues to develop it results in students' mindsets in communicating becoming increasingly narrow, which results in students being alone only adapting to technology. In this case the author uses the direct research method into the field, with the number of respondents 36 students to see to what extent the influence of technology on the communication of life of class X TKJ students at Sitibanun Private Vocational School, based on the results of data processing using SPSS for windows software, the tcount (18.895) > t table (1.689) is obtained. with the probability value t that is sig. 000 < 0.05, it can be concluded that there is a positive and significant effect of the independent variable (technology influence) on the dependent variable (life communication).

Keywords: Technology, Communication, Life, Students, SMK Siti Banun

1. PENDAHULUAN

Segala sesuatu terasa sangat mudah kita untuk mencari informasi, dan berkomunikasi, melalui internet, untuk mencari alamat teman, dan lainnya. Oleh karena kemudahan tersebut sehingga akan membawa dampak positif dan negatif. Secara positif akan mempermudah kita dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, bahkan dapat menghemat waktu dan biaya. Namun tidak seluruhnya akan mendapatkan manfaat (positif) saja, juga akan terjadi secara negatif, dimana dengan teknologi semakin maju, lupa akan silaturahmi, para pembaca sudah sama-sama mengetahui bahwa di dalam

Hadits yang diriwayatkan Abu Hurairah. Silaturrahmi adalah dapat memperpanjang umur dan diperluas pintu rizki. Adapun hadits tersebut, yang berbunyi sebagai berikut :

رَحْمَةُ فَلْيَصِلْ أَثَرَهُ، فِي لَهُ وَيُنْسَأَ رِزْقِهِ، فِي لَهُ يُبْسَطُ أَنْ أَحَبَّ مَنْ

Artinya :

“Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan ditangguhkan ajalnya (dipanjangkan umurnya), hendaklah ia bersilaturrahim.”

Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, disisi lain tentu ada juga hal negatif yang muncul. Salah satunya adalah dampak dari teknologi komunikasi dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada bidang sosial dan budaya, yakni perbedaan kepribadian pria dan wanita. Banyak pakar berpendapat bahwa kini semakin besar porsi wanita yang memegang posisi sebagai pemimpin, baik dalam dunia pemerintahan maupun dalam dunia bisnis. Bahkan perubahan perilaku kearah perilaku yang sebelumnya merupakan pekerjaan pria semakin menonjol. Dalam kehidupan sehari-hari banyak siswa menjadi akibat sekaligus penyebab kegagalan pembelajaran. Bisa saja kegagalan itu berasal dari luar diri siswa, misalnya penerapan pembelajaran terkait kurikulum, materi pelajaran yang disampaikan guru dan model/strategi pembelajaran yang tidak efektif. (Rangkuti et al., 2020)

Hampir setiap teknologi mempunyai dua sisi dampak, positif dan negatif. Demikian pula halnya dengan perkembangan teknologi komunikasi. Berdampak positif karena teknologi komunikasi dapat mendorong lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah hidup manusia khususnya pelajar. Kemudian teknologi komunikasi memberikan dampak pada kehidupan sosial, dimana norma- norma yang berlaku seringkali diabaikan serta seringnya terjadi kejahatan teknologi yang merugikan masyarakat. Bahkan dampak negatif yang lebih jauh, teknologi komunikasi dapat mendorong terjadinya kerusakan moral dan akhlak. Masyarakat menjadi kurang peka terhadap kehidupan sosial karena kehadiran teknologi komunikasi telah mengurangi intensitas tatap muka yang terjadi dalam organisasi ataupun sosial masyarakat. Dengan kondisi pandemi saat ini kita tahu bahwa dalam hal Pendidikan yakni Setiap bangsa memiliki sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional masing-masing bangsa berdasarkan pada dan dijiwai oleh kebudayaannya. Kebudayaan tersebut syarat dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang melalui sejarah sehingga mewarnai seluruh gerak hidup suatu bangsa.(Sangkot Idris Ritonga, Wahyu Azhar Ritonga, dkk., 2020)

Dewasa ini, manusia seakan tak lepas dari peran teknologi komunikasi, terlebih informasi yang aktual dan akurat. Tidak heran jika saat ini orang berbondong- bondong memanfaatkan peran teknologi untuk mengakses berbagai informasi melalui media cetak maupun elektronik. Hal ini disebabkan rasa ketergantungan terhadap teknologi karena semua serba cepat untuk mencari informasi. Teknologi komunikasi juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan modern. Apalagi, teknologi komunikasi diciptakan untuk memanfaatkan yang positif bagi kehidupan manusia. Bahkan, banyak orang yang memuja teknologi komunikasi sebagai media yang akan membebaskan dari berbagai permasalahan yang muncul.

2. PEMBAHASAN

Teknologi berasal kata Latin “texere” yang berarti to weave (menenun) atau to construct (membangun). Teknologi tidak hanya terbatas kepada penggunaan mesin-mesin, meskipun dalam pengertian sempit teknologi seringkali dikaitkan dengan mesin dalam bahasa sehari-hari. Technology is a design for instrumental action that reduces the uncertainly in the course-effect relationships invalved in achieving a desired outcome (Rogers, 1986). Sebuah teknologi biasanya terdiri dari aspek hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Salah satu jenis

teknologi adalah teknologi komunikasi, yaitu perangkat keras, struktur-struktur organisasional, dan nilai-nilai sosial yang dikoleksi, diproses serta menjadi pertukaran informasi individu dengan individu lainnya. Sejarah teknologi komunikasi seiring sejalan dengan sejarah manusia, seperti ditemukannya bahasa lisan dan bahasa tulisan dalam bentuk photographs yang ditulis pada dinding gua-gua. Kompetensi insan komunikasi dalam teknologi komunikasi mencakup tiga hal berikut:

- a. User (pengguna), dimana insan komunikasi sebagai ilmuwan sosial harus berbasis teknologi komunikasi
- b. Content of technology, misalnya teknologi komunikasi berbentuk televisi atau media online, maka yang mengisinya adalah insan komunikasi.
- c. Riset dampak sosial teknologi komunikasi. Kemampuan meneliti dampak sosial teknologi komunikasi harus dimiliki oleh manusia komunikasi, misalnya meneliti dampak sosial play station terhadap perilaku belajar anak sekolah.

Berdasarkan pandangan teori tersebut di atas dapat dikatakan bahwa teknologi komunikasi memiliki sekian macam dampak terhadap aspek-aspek kehidupan manusia, baik aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya, termasuk pula teknologinya.

Isi Pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survey, dokumen, interview, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya. Hasil temuan penelitian dianalisis dengan interpretasi dan sintesis dengan mensitasi teori tertentu. Pembahasan harus berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data.

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan menginterpretasi serta membandingkan hasil temuan terbaru dengan temuan dari penelitian yang telah ada. Hindari pengulangan kalimat baik dari pendahuluan, metode maupun hasil. Jumlah paragraf pembahasan sebaiknya lebih panjang dari pendahuluan. Konsistensi artikel mulai dari judul hingga pembahasan harus diperhatikan.

2.1 2. Perkembangan Teknologi dari masa-kemasa

Teknologi telah ada sejak dahulu seiring dengan berlangsungnya kehidupan manusia. Akan tetapi, teknologi yang digunakan dari masa-kemasa memiliki karakteristik tersendiri dengan tingkat kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi.

Salah satu bentuk teknologi yang beberapa dekade terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah teknologi informasi. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia terhadap komunikasi karena hakikatnya perilaku manusia adalah untuk berkomunikasi. Manusia menggunakan teknologi karena manusia berakal. Dengan akal nya ia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik, lebih aman, dan ingin menjalin hubungan dengan masyarakat sosial lainnya. Menurut Everett M. Rogers dalam bukunya 'Communcation technology' membagi revolusi komunikasi menjadi empat era.

1) Era komunikasi Tulisan (*the writing era of communication*)

Era ini dimulai tahun 4000 SM pada saat bangsa Sumeria menggunakan tablet dan tanah liat, bangsa Cina menemukan tulisan untuk percetakan buku dan bangsa Korea menemukan alat dari logam yang menggantikan huruf-huruf dari tanah. Penemuan mesin cetak merupakan awal dimulainya riwayat komunikasi massa. Dengan adanya mesin cetak ini maka pesan yang panjang dan kompleks dapat disempurnakan secara kelompok khalayak yang besar. Salah satu produk dari mesin cetak adalah surat kabar yang bersikapan berbagai berita yang mutakhir dan diperlukan oleh berbagai khalayak. Dengan demikian, mesin cetak atau percetakan merupakan pemerata sosial yang besar. Dewasa ini, manusia seakan tak lepas dari peran teknologi komunikasi, terlebih informasi yang aktual dan akurat. Tidak heran jika saat ini orang berbondong-bondong memanfaatkan peran teknologi untuk mengakses berbagai informasi melalui media cetak maupun elektronik. Teknologi komunikasi juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan modern. Apalagi, teknologi komunikasi diciptakan untuk memanfaatkan yang positif bagi kehidupan manusia. Bahkan, banyak

orang yang memuja teknologi komunikasi sebagai media yang akan membebaskan dari berbagai permasalahan yang muncul.

2) Era Percetakan (*the printing era of communication*)

Era ini dimulai dengan ditemukannya alat percetakan oleh Gutenberg pada tahun 1456 ketika untuk pertama kalinya mencetak Kitab Injil. Sekalipun mesin cetak mular ditemukan pada tahun ini, tetapi perkembangan surat kabar berlangsung sekitar tahun 1600. Surat kabar pertama yang berhasil di cetak di Eropa adalah *Aviso Wolfenbuttel di Strahbourg*, Jerman pada tahun 1609. Kemudian menyusul *Oxford Gazette* di Inggris tahun 1620. Surat kabar- lain yang terbit di Eropa adalah surat kabar *Oprechte Haarlemsche Courant*. Belanda pada tahun 1656, *Einkommende Zaitung* (1650) dan *Frankfurtes Journal* (1680) di Jerman.

3) Era Telekomunikasi (*era of telecommunication*)

Salah satu teknologi yang berkembang pada masa ini adalah film. Sejarah penemuan film berlangsung cukup panjang, disebabkan film melibatkan masalah-masalah teknik yang cukup rumit seperti masalah optic, lensa, projector, camera dan sebagainya. Pada tahun 1645, Kinseher menggunakan Lenteran untuk memproyeksikan gambar-gambar yang dibuat untuk pelajaran agama bagi murid-muridnya. Tetapi karena bayang-bayang yang dibuat belum pernah ada yang melihat sebelumnya, akhirnya pekerjaan ini dianggap sebagai permainan setan. Perkembangan sejarah penemuan film ini baru kelihatan setelah abad ke-18 dengan percobaan kombinasi cahaya lampu dengan kaca lewat Leman padat. Memasuki tahun 1900 orang Amerika berhasil membuat film tanpa suara dengan durasi 25 menit seperti film '*A Trip To The Moon*' (1902) dan '*Life of an America Fireman*' (1903). Pada masa inilah film mengalami masa keemasan.

Teknologi lainnya adalah radio. Usaha penemuan radio sudah dimulai sejak abad ke-17 oleh Volta, Ampere, Huygens, Maxwell, Heindrich Hertz, Edmond Branly, Oliver Lodge dan Papov. Kemudian pada tanggal, 14 Mei 1897 Marconi berhasil menghubungkan-hubungkan temuan-temuan pendahulunya dan berhasil menghubungkan dua tempat yang dipisahkan oleh selat Bristol yang lebarnya 9 km, melalui gelombang radio.

4) Era Komunikasi Interaktif (*era interactive of communication*)

Era komunikasi interaktif ditandai dengan ditemukannya berbagai kemajuan teknologi seperti Komputer, Satelit, Internet dan lain-lain. Masuknya komputer ke jaringan komunikasi telah mewujudkan berbagai kemudahan baru dalam berkomunikasi, serta masih membuka kemungkinan untuk sekian banyak peluang baru di bidang ini. Dengan bantuan komputer maka bukan saja penyimpanan, pengolahan dan penelusuran berlangsung cepat dan handal. tetapi juga pertukarannya pun dapat berlangsung ke mana saja dan di mana saja.

Suatu komputer modern yang serba guna terdiri dari sebuah pengolah sentral yang dihubungkan dengan kabel ke alat input dan output dan ke penyimpanan data. Dalam kebanyakan system alat input merupakan terminal data yang mirip dengan komputer personal. Komputer amat penting peranannya dalam perkembangan teknologi komunikasi seperti yang ada sekarang ini. Kemampuan pengolahan informasi pada komputer menyebabkan batasan antara sistem komputer dengan sistem komunikasi hampir-hampir sulit ditentukan dengan persis. Komputer seringkali disebut sebagai otak tiruan (*artificial brain*). Penemuan computer ini telah dirintis oleh ahli matematika seperti Blaise Pascal yang berhasil menemukan mesin hitung pada tahun 1642 dan Gottfried Wilhelm dengan mesin hitungnya yang dapat melipatgandakan angka-angka dalam bentuk akar (*square root*) pada tahun 1694. Pada abad ke-17 berhasil ditemukan cara kerja seperti computer yang dikembangkan di Swiss, Perancis dan Italia. Dan pada tahun 1835 Charless Babbage berhasil menemukan mesin analisis data. Dua dekade berikutnya Herman Hollerith seorang insinyur yang mengejer di MIT

Massachusetts Institute of Technology menemukan mesin tabulasi yang bisa membaca data secara elektronik. Berdasarkan teori yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa, teknologi telah ada sejak dahulu seiring dengan berlangsungnya kehidupan manusia. Dengan demikian, perkembangan teknologi juga berbanding lurus dengan tingkat kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi.

2.2. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan software for windows SPSS maka diperoleh hasil yakni:

2.1 Tampilan Variabel Yang Diproses

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teknologi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Komunikasi_Kehidupan

b. All requested variables entered.

Berdasarkan tabel 2.1 dapat kita lihat bahwa adapaun variabel yang kita gunakan dan akan diproses yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). untuk variabel terikat yakni Komunikasi_Kehidupan sedangkan dependent atau variabel bebas yakni teknologi.

2.2. Tampilan R nilai koefisien korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.910	.167

a. Predictors: (Constant), Teknologi

Tabel 2.2. menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi dengan nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,956. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 91,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 91,3% terhadap variabel Y dan 8,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel 2.3. Hasil Uji Parsial (Uji t) teknologi (X) terhadap komunikasi kehidupan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.149	.130		1.146	.020
	Teknologi	.952	.050	.956	18.895	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi_Kehidupan

Terlihat pada tabel 2.3 Hasil Uji Parsial *Coefficients* variabel teknologi (X) mempunyai nilai $t_{hitung} (18,895) > t_{tabel} (1,689)$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel teknologi (X) berpengaruh terhadap peningkatan komunikasi di kehidupan siswa pada $\alpha = 5\%$.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 11,149 + 0,952 X$. Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) $a = 11,149$: apabila teknologi (X), diasumsikan memiliki pengaruh ($= 0$) maka peningkatan komunikasi adalah sebesar 11,149.
- 2) $\beta_1 = 0,952$; artinya apabila teknologi (X) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap peningkatan komunikasi akan naik sebesar 0,952 satuan.

3. SIMPULAN

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 18,895 sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%) uji dan $dk = n - k = 36 - 2 = 34$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,689. Dengan demikian $t_{hitung} 18,895 > t_{tabel} 1,689$ dengan nilai probabilitas t yakni $sig. 000 < 0,05$ dari hasil tersebut keputusan yang dapat diambil yaitu menolak H_0 dan menerima H_a maka adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (pengaruh teknologi) terhadap variabel terikat (komunikasi kehidupan).

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Hadist

Rangkuti, R. K., Ritonga, W. A., & Ritonga, S. I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Media Autograph*. 01(01), 7–14.

Sangkot Idris Ritonga, Wahyu Azhar Ritonga, Rizki Kurniawan Rangkuti, Syafaruddin, Bukhari Is, T. N. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Di SMKS Harapan Al-Washliyah Sigambal T.A 2015/2016. *Jurnal Al-Khawarizmi: Pendidikan Matematika, 01, No 01,*.

Cohen, I. Bernard. (1985). *Revolution In Sentence*. England: Harvard University Press.

Hafied, Changara, (1998). *Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi*, Surabaya: Usaha Nasional.

Onong Uchyana Efendy, (1993). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT.Citra Aditya Bhakta.

- Thomas S.Khun, (1989). *Peran Paradigma dalam Resolusi Sains*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Thompson, B.John. (1990). *Kritik Ideologi Global Teori Sosial Kritis tentang Relasi ideologi dan Komunikasi Massa*, diterjemahkan oleh Haqqul Yaqin, Yogyakarta: Ircisod, 2004
- Zen. M.T, (1981), editor, Sams, *Teknologi dan Hari Depan Manusia*, Jakarta: Penerbit PT.Gramedia.